

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Dalam Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah disebutkan, untuk membangun keluarga sakīnah hendaklah mengamalkan pembinaan 5 aspek dalam kehidupan berumahtangga, diantaranya: pembinaan aspek spiritual (agama), pembinaan aspek Pendidikan, pembinaan aspek Kesehatan dan lingkungan hidup, pembinaan aspek Ekonomi, serta pembinaan aspek sosial, hukum, dan politik.
2. Ada beberapa hal yang menjadi titik berat dari kelima konsep tersebut yang dapat ditarik pada pemeliharaan *al-Dharūriyat al-Khams* yaitu Pertama, aspek spriritual sesuai dengan menjaga agama (*Hifdz al-Dīn*) karena dengan cara mengamalkan dan mendidik keluarga untuk terus mengamalkan perintah agama dan menjauhi segala larangannya pada kehidupan sehari-hari. Namun dari sisi masalahnya belum sampai mencakup bagi masyarakat luas. Kedua, aspek Pendidikan sesuai dengan prinsip menjaga akal (*Hifdz al-‘Aql*), karena dengan cara mengasah dan menambah kualiatas akal (pendidikan) dalam keluarga, serta dapat diamalkan dan disalurkan kepada seluruh anggota keluarga. Namun dari sisi masalahnya belum dapat dirasakan bagi masyarakat luas. Ketiga, aspek kesehatan sesuai dengan prinsip menjaga keturunan (*Hifdz al-Naşl*), karena dengan memerhatikan faktor kesehatan lingkungan baik biologis maupun sosial masyarakat adalah salah satu upaya agar keturunan tidak hanya baik fisiknya tapi juga memiliki nashab yang jelas, dan hal itu termasuk pada Maqāṣid Syarī’ah

(tujuan ditetapkan syariat). Keempat, aspek sosial sesuai dengan prinsip menjaga jiwa (*Hifdz al-Nafs*), karena dengan berperilaku yang baik terhadap anggota keluarga, dapat menjalin hubungan yang baik pula dalam bermasyarakat, oleh sebab itu, hal tersebut termasuk pada Maqāsid Syarī'ah (tujuan ditetapkan syariat) dan memiliki masalah atau dampak baik bagi masyarakat. Kelima, aspek ekonomi sesuai dengan prinsip menjaga harta (*Hifdz al-Māl*), karena salah satu penyebab Sakīnah atau tidaknya keluarga adalah keadaan ekonomi yang stabil, namun dari sisi masalahnya belum dapat dirasakan oleh masyarakat luas (lingkungan pada luar keluarga).

## **B. Saran**

1. Untuk memiliki keluarga yang ideal maka harus berawal dari interaksi baik suami-istri, yang nantinya akan menjadi teladan bagi anak-anaknya. Maka sudah sepatutnya segala hal sudah dipersiapkan sebelum menikah dan akhirnya dapat diaplikasikan setelah menikah.
2. Untuk para orangtua sebaiknya mendampingi anak dan menambah keimanan serta pengetahuan mereka sejak dini, memberikan tauladan yang baik dalam keluarga, memperhatikan setiap tindakan anak, mensupport setiap keinginan mereka selagi baik dan tidak bertentangan dengan agama, serta tidak lupa untuk mengajak anak mngobrol dan menanyakan keluh kesah atau masalah yang sedang dihadapi sang anak.
3. Untuk tim penyusun Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah, ada beberapa aspek yang sekiranya perlu ditinjau kembali seperti dari segi masalah yang

diambil. sesuai pada hasil penelitian disebutkan bahwa ada beberapa aspek pada konsep pembinaan keluarga sakīnah di dalam Himpunan Putusan Tarjih seperti aspek spiritual, aspek pendidikan, dan aspek ekonomi yang belum sepenuhnya memberikan manfaat (*maslahah*) khususnya bagi masyarakat di luar keluarga. Peneliti berharap kedepannya produk Majelis Tarjih ini terkhusus pada bab konsep pembinaan keluarga sakīnah, dapat memberikan konsepnya melalui upaya-upaya untuk mewujudkan keluarga sakīnah yang tidak hanya melihat dari faktor internal keluarga, tetapi juga faktor eksternal keluarga yang mendukung.